



Belajar Menghargai dari Bogota

34 Penggal Jalan Diberi Rambu untuk Sepeda

JOGJA - Kota Jogja bisa meniru Kota Bogota di India untuk mewujudkan impian menjadi kota yang ramah bagi sepeda. Di sana, pengendara mendapatkan ruang yang nyaman bagi sepeda. Di samping itu, pemerintah Bogota juga membangun pedestrian yang layak bagi pejalan kaki dan jalur sepeda yang aman dan nyaman.

Hal ini disampaikan Ketua Umum Bike to Work (B2W) Toto Sugito di sela-sela *workshop* membangun komitmen para pihak dalam merealisasikan percepatan Segosegawe kemarin. "Dengan melihat kondisi transportasi di negara kita sekarang, sudah saatnya merevisi konsep pengelolaan

kota agar menjadi kota yang ramah pejalan kaki dan pesepeda," katanya.

Bogota, kata dia, sudah membuat sistem integrasi antara angkutan umum masal, non motorized transportation (NMT), pejalan kaki dan sepeda. Sehingga, sepeda dapat menjadi alternatif *feeder* Trans Milenio. Jalur sepeda di Bogota merupakan jalur yang ekstensif dibandingkan dengan kota-kota lain. Dengan total jalur 303 Km.

Menurut dia, sejak adanya pembangunan jalur sepeda, jumlah penggunaan sepeda bertambah lima kali. Setiap hari terdapat 300 ribu sampai 400 ribu perjalanan dilakukan di Kota Bogota menggunakan sepeda.

"Dan untuk mewujudkan itu, dibutuhkan edukasi yang konsisten kepada masyarakat tentang keuntungan berja-

lan kaki dan bersepeda," kata Toto. Namun untuk menuju itu, dibutuhkan sejumlah fasilitas. Misalnya jalur yang aman dan nyaman. Fasilitas kantong-kantong parkir di sejumlah fasilitas umum, stasiun bus, stasiun KA, taman kota dan lain-lain.

Bagaimana dengan Kota Jogja? Ke depan, Jogja akan menerapkan konsep itu. Dan itu sudah dimulai sata ini dengan membangun sejumlah infrastruktur, meliputi pemasangan rambu-rambu dan jalur khusus sepeda. Setidaknya, jalur khusus sepeda yang sudah dibangun sebelumnya kembali akan dihidupkan.

Menurut Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Windarto K, sebanyak 34 penggal jalan di Kota Jogja akan diberi rambu-rambu untuk sepeda ini. "Mudah-mudahan bulan Juni mendatang sudah beres semua," katanya. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005